

Hubungan Literasi Lingkungan dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara

Muliasari^{1*}, Daviq Chairilisyah², Ria Novianti³

^{1,2,3}Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: mulia.sari0945@student.unri.ac.id^{1*}, daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id², ria.novianti@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Antara Literasi Lingkungan dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah 50 anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara, sampel yang digunakan sebanyak 50 anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan uji korelasi dengan rumus pearson product moment dan ciri-ciri data nominal dengan bantuan IMB SPSS versi 23. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai pearson product moment sebesar 0,556. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,556 ini terletak pada rentang 0,40-0,599, artinya terdapat hubungan yang berkategori Sedang antara literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis dengan arah yang positif yang berarti semakin rendah literasi lingkungan anak maka semakin rendah pula kecerdasan naturalis anak dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 30,9\%$ yang memiliki makna bahwa literasi lingkungan memberi pengaruh sebesar 30,9% terhadap kecerdasan naturalis anak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Kata Kunci: *Literasi Lingkungan, Kecerdasan Naturalis.*

Abstract

This study aims to determine the purpose of this study is to determine whether or not there is a relationship between environmental literacy and naturalist intelligence for children aged 5-6 years in Babel District, Southeast Aceh Regency. This research is a quantitative research with the type of correlation research. The study population was 50 children aged 5-6 years in Babel District, Aceh Tenggara Regency, the sample used was 50 children. This research is a quantitative correlation research with correlation test using the Pearson product moment formula and nominal data characteristics with the help of IMB SPSS version 23. Based on the results of the correlation test calculation, the Pearson product moment value is 0.556. The correlation coefficient value of 0.556 lies in the range of 0.40-0.599, meaning that there is a moderately categorized relationship between environmental literacy and naturalist intelligence in a positive direction, which means that the lower the child's environmental literacy, the lower the naturalist intelligence of the child with a higher determinant coefficient. The result is $KP = r^2 \times 100\% = 30.9\%$ which means that environmental literacy has an effect of 30.9% on children's naturalist intelligence. This shows that there is a relationship between environmental literacy and naturalist intelligence of children aged 5-6 years in Babel District, Southeast Aceh Regency.

Keywords: *Environmental Literacy, Naturalist Intelligence Of*

PENDAHULUAN

Isu kerusakan lingkungan hidup seperti perubahan iklim yang kian dianggap ancaman oleh negara-negara menjadi perbincangan hangat dalam studi Hubungan Internasional di era kontemporer (Prayandana, 2020). Kemudian pendapat serupa di sampaikan oleh (Nugroho, 2018) bahwa kerusakan lingkungan timbul akibat dari perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri serta pembangunan yang merusak alam tanpa dapat memperbaiki akan menghadapi persoalan.

Salah satu upaya untuk mengatasi kelemahan dalam pendidikan lingkungan hidup adalah dengan meningkatkan literasi atau pemahaman mengenai literasi lingkungan terhadap anak. Oleh sebab itu sekolah harus memberikan praktek pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu kegiatan belajar harus memberikan siswa kesempatan untuk belajar di luar kelas, mengamati alam, berlatih dan menguji isu-isu belajar tentang lingkungan guna meningkatkan literasi lingkungan anak.

Memperhatikan pentingnya kemampuan literasi lingkungan yang harus dimiliki individu maka perlu diketahui bagaimana literasi peserta didik terhadap lingkungan. Literasi lingkungan terdiri dari empat bagian yaitu pengetahuan peserta didik tentang lingkungan, keterampilan kognitif, sikap dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan. Dan literasi lingkungan ialah kesadaran seseorang guna melestarikan lingkungan supaya selalu terjaga keseimbangannya. Kesadaran ini juga dapat berarti sebagai sikap peka terhadap lingkungan, bukan hanya mempunyai pengetahuan pada lingkungan namun juga mempunyai sikap tanggap serta dapat memberi solusi terhadap persoalan yang di lingkungan. Literasi lingkungan harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini melalui pendidikan formal, dengan cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran.

Meskipun pembelajaran tentang lingkungan sudah diterapkan tetapi masih banyak ditemukan rendahnya sikap dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan, hal ini disebabkan karena pembelajaran pendidikan lingkungan ini hanya berorientasi pada aspek-aspek kognitif dan kurang mengembangkan nilai-nilai perilaku-perilaku yang dapat digunakan nantinya oleh peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan. Anak usia dini merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Mereka memiliki karakteristik tertentu yang khas dan unik, selalu aktif, dinamis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selalu ingin bereksplorasi dan belajar. Di usia ini sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang akan menjadi pembentukan kepribadian anak di masa dewasa. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak (Yunisari, 2016).

Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis berhubungan dengan menangkap suatu pola dan melihat hubungan antar unsur-unsur di alam. Anak-anak yang memiliki peningkatan kecerdasan naturalis memiliki keingintahuan yang tinggi akan tingkah laku manusia, kebiasaan, dan lingkungannya. Berdasarkan beberapa karakteristik kecerdasan naturalis salah satunya adalah anak memiliki kepekaan dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar dan suka menyiram bunga atau menanam tumbuhan serta merawat hewan peliharaan (Yaumi 2012). Pendapat yang sama disampaikan oleh Pramana (2019) menjelaskan bahwa kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan menghubungkan penghuni alam sekitar baik flora, fauna atau benda tidak hidup lainnya merupakan inti dari kecerdasan naturalis.

Harapan dengan adanya penelitian ini dapat membantu orangtua maupun guru dalam meningkatkan literasi lingkungan dan kecerdasan naturalis anak khususnya di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Fakta di lapangan mengatakan bahwasannya: a) Ketertarikan untuk menjaga kebersihan lingkungan sangat rendah, b) Anak enggan membuang sampah pada tempatnya, c) Tidak memiliki rasa peduli terhadap binatang peliharaan, d) Anak tidak tertarik untuk ikut memelihara tanaman disekolah, e) Anak juga masih suka menggunakan air secara berlebihan (bermain air), serta f) Anak merusak tanaman yang ada dilingkungan sekolah maupun sekitarnya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah literasi lingkungan sebagai variabel (X) dan kecerdasan naturalis sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022 dan dilakukan di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara dengan sampel sebanyak 50 anak yang berusia 5-6 tahun. Sedangkan instrument penilaian dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana Person Product Moment yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x.y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\} . \{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis digunakan rumus berikut: $KD = r^2 \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Literasi Lingkungan

Tabel 1. Skor Indikator Literasi Lingkungan

No	Indikator	Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Mean	%	Kategori
1	Pengetahuan lingkungan yang meliputi dasar dasar lingkungan	3	239	450	4,78	53,11%	Kurang
2	Sikap atau kepekaan terhadap kondisi lingkungan	1	80	150	1,6	53,33%	Kurang
3	Keterampilan Kognitif yang meliputi identifikasi masalah lingkungan	1	76	150	1,52	50,67%	Kurang
4	Perilaku yang meliputi tindakan nyata terhadap lingkungan	2	155	300	3,1	51,67%	Kurang
Jumlah		7	550	1050	11	52,38%	Kurang

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui secara deskriptif bahwa literasi lingkungan dari setiap indikator, indikator pertama yaitu pengetahuan lingkungan yang meliputi dasar-dasar lingkungan dengan 3 item sub indikator diperoleh persentase 53,11% yang berkategori kurang, indikator kedua yaitu sikap atau kepekaan terhadap kondisi lingkungan dengan 1 item sub indikator diperoleh persentase 53,33% yang berkategori kurang, indikator ketiga yaitu keterampilan kognitif yang meliputi identifikasi masalah lingkungan dengan 1 item sub indikator diperoleh persentase 50,67% dan indikator keempat yaitu perilaku yang meliputi tindakan nyata terhadap lingkungan dengan 2 item sub indikator diperoleh persentase 51,67% yang berkategori kurang. Jadi indikator literasi lingkungan yang tertinggi adalah indikator sikap atau kepekaan terhadap kondisi lingkungan dengan nilai persentase 53,33% dan indikator terendah adalah Keterampilan Kognitif yang meliputi identifikasi masalah lingkungan dengan nilai persentase 50,67%. Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat empat kategori kelompok literasi lingkungan subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Variabel Literasi Lingkungan

No	Kategori	Skor	F	%
1	Baik	$X \geq 16.33$	0	0%
2	Cukup	$11.67 \leq X < 16.33$	19	38%
3	Kurang	$X < 11.67$	31	62%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui rata-rata skor subjek berada pada kategori rendah yakni 31 anak atau 62% dan sisanya berada pada kategori sedang yakni 19 atau 38%.

2. Kecerdasan Naturalis

Tabel 3 Skor indikator Kecerdasan Naturalis

No	Indikator	Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Mean	%	Kategori
1	Mempunyai kesenangan atau ketertarikan terhadap alam	2	149	300	2,98	49,67%	Kurang
2	Mempunyai kepedulian terhadap binatang	3	226	450	4,52	50,22%	Kurang
3	Mampu mengelola dan melestarikan alam	2	160	300	3,2	53,33%	Kurang
Jumlah		7	535	1050	10,7	50,95%	Kurang

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui secara deskriptif bahwa kecerdasan naturalis dari setiap indikator, indikator pertama yaitu mempunyai kesenangan atau ketertarikan terhadap alam dengan 2 item sub indikator diperoleh persentase 49,67% yang berkategori kurang, indikator kedua yaitu mempunyai kepedulian terhadap binatang dan tumbuhan dengan 3 item sub indikator diperoleh persentase 50,22% yang berkategori kurang, indikator ketiga yaitu mampu mengelola dan melestarikan alam dengan 2 item sub indikator diperoleh persentase 53,33% yang berkategori kurang. Jadi indikator kecerdasan naturalis yang tertinggi adalah indikator mampu mengelola dan melestarikan alam dengan nilai persentase 53,33% dan indikator terendah adalah mempunyai kesenangan atau ketertarikan terhadap alam dengan nilai persentase 49,67%.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Kecerdasan Naturalis

No	Kategori	Skor	F	%
1	Baik	$X \geq 16.33$	0	0%
2	Cukup	$11.67 \leq X < 16.33$	16	32%
3	Kurang	$X < 11.67$	34	68%
Jumlah			50	100%

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui rata-rata skor subjek berada pada kategori rendah yakni 34 anak atau 68% dan sisanya berada pada kategori sedang yakni 16 atau 32%.

Uji Prasyarat atau Asumsi

Uji normalitas menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS versi 23 menunjukkan hasil pengujian normalitas data literasi lingkungan dan kecerdasan naturalis. Berdasarkan uji pada kolom Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan yang digunakan adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu literasi lingkungan (X) dan variabel terikat kecerdasan naturalis (Y). Berdasarkan analisis data menghasilkan nilai F sebesar 0.331 dengan hasil signifikan hasil pengujian linearitas data sebesar 0.935. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel literasi lingkungan dan kecerdasan naturalis anak terdapat hubungan yang linier karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 0.575 dan nilai Sig sebesar 0.748, karena $P > 0,05$ ($0,748 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari Literasi Lingkungan dan Kecerdasan Naturalis adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat Hubungan Literasi Lingkungan dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara

Ha : Terdapat Hubungan Hubungan Literasi Lingkungan dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara

Uji hipotesis pada penelitian ini dilihat melalui program SPSS versi 23. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik product pearson moment dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Normalitas

Literasi LingkunganKecerdasan Naturalis			
Literasi Lingkungan	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Kecerdasan Naturalis	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebagai acuan kriteria penilaian, apabila nilai probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan apabila nilai probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak. Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat koefisien korelasi sebesar 0,556 yang terletak pada rentang 0,40-0,599 yang artinya terdapat hubungan yang berkategori **Sadang** antara literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis dengan arah yang **positif** dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 30,9\%$ yang memiliki makna bahwa literasi lingkungan memberi pengaruh sebesar 30,9% terhadap kecerdasan naturalis anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis, dapat diberi kesimpulan bahwa:

1. Literasi lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara secara umum tergolong rendah, dimana terlihat dari kurangnya pengetahuan lingkungan yang meliputi dasar-dasar lingkungan, sikap atau kepekaan anak yang masih kurang terhadap lingkungan, keterampilan kognitif yang meliputi identifikasi masalah lingkungan serta perilaku yang meliputi tindakan nyata terhadap lingkungan anak juga masih dalam kategori kurang. Artinya tingkat literasi lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara belum berkembang secara optimal.
2. Kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara tergolong rendah, dimana terlihat anak kurang tertarik terhadap alam, kurangnya kepedulian terhadap binatang, serta dalam pelestarian dan pengelolaan alam masih dalam kategori kurang. Artinya tingkat kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara belum berkembang secara optimal.
3. Terdapat hubungan antara literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Literasi lingkungan memberi pengaruh sebesar 30,9% terhadap kecerdasan naturalis, yang artinya terdapat hubungan yang berkategori kuat antara literasi lingkungan dengan kecerdasan naturalis dengan arah yang positif karena nilai r positif, yang berarti semakin rendah literasi lingkungan anak maka semakin rendah pula kecerdasan naturalis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. 2012. Deteksi Dini Dan Stimulasi Kecerdasan Naturalis Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pedagogi*, 4(2), hlm. 70-78.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligencenya*, (alih bahasa: Buntaran, R). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Daniah, Afandi. 2020. Hubungan Antara Minat Anak Mengikuti Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini (Jurnal Pendidikan Raudatuh Athfal).
- Daviq Chairilisyah, Argina dan Yeni Solfiahi. 2022. Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baserah.
- Dewi, Maria. 2014. Pengaruh Pembelajaran Berwawasan Lingkungan Sebagai Sarana Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kecamatan Gunungpati. *Journal.unnes.ac.id*
- Fakhriyah, Fina, Mila Roysa, dan Sumaji. 2014. Penerapan Pembelajaran Tematik Berwawasan Multiple Intelligence dalam upaya Membentuk Karakter Siswa di SD IT AL Islam Kudus. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 5 (1): 44-50.
- Febrialismanto, Kurnia Murni, dan Wusono Indarto. 2015. *Study Analysis Of Naturalist Intellegence Of Children Aged 5-6 Years At Kindergarten Al Misykaah Pekanbaru City*
- Fikri, Maulana. 2021. Urgensi Penanaman Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. 2087-4979
- Gardner, H. 2013. *Multiple Intelligences*. Jakarta: Daras Book
- Gunawan, Hadi dan Guslinda. 2019. Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 184 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (2): 139-147
- Hamzah, S. 2013. Pendidikan lingkungan: sekelumit wawasan pengantar. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jeklin, A. 2016. 'Analisis kecerdasan naturalis pada siswa sekolah dasar di desa pladen' (Issue July).
- Komang, Wisnu. 2019. Ecofamily: Metode Parenting Anak Usia Dini Untuk Membentuk Generasi Literasi Lingkungan.
- Kusumaningrum, Diana. (2018) Literasi Lingkungan dalam Kurikulum 2013 dan Pembelajaran IPA di SD. *Indonesia Journal of Natural Science Education*. Universitas Tidar.
- Mukhyati & Sriyati, S. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Lingkungan Berbasis Realitas Lokal Dan Literasi Lingkungan. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS 2015. Halaman 151-161.
- NAAEE (*North American Association for Environmental Education*). 2011. *Developing a framework for assessing environmental literacy*. Washington DC: *The National Science Foundation*.
- Novianti, R. 2012 'Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini', *Educhild*, 1(1), pp. 22-29.
- Novianti, R. 2018 'Orangtua Sebagai Pemeran Utama Dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak', *Educhild*, vol. 7 no. 1
- Novianti, R. 2018. *PARENT-INK: Stiletto Book*. Stiletto Book.
- Nugroho, A. 2018. Aksi Pendidikan Lingkungan Kaum Muda Yogyakarta Dan Pemanfaatan Media Online. *Journal of Urban Sociology*, 1(2), 27-41
- Prayandana, S.P. 2020. *Efektivitas Peran United Nation Framework Convention On Climate Change (Unfccc) Periode 2015-2017 Terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals 7 Affordable And Clean Energy Di Indonesia*. Doctoral Dissertation. Universitas Pertamina.
- Pratama, Wisnu Surya., Rita Istiana., Nandang Hidayat. 2017. Analisis Partisipasi Siswa dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Ditinjau Melalui Kecerdasan Naturalis. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 7(1): 44-51.
- Pramana, I. M. M., Sujana, I. W., & Wiyasa, I. K. N. 2019. Kontribusi Kecerdasan Naturalis Dan Sikap Peduli Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas Iv Sd.
- Putri, Nabilah Rahma, Mieke Miarsyah, dan Diana Vivanti. 2018. Hubungan Kecerdasan Naturalis dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5 (2): 100-109
- Riska Aprilianti, S. S. 2021. Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pendekatan Saintifik. *Journal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 5(1), 393- 407
- Riduwan, & Sunarto. 2011. Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Ulfah, Maulidya., Yurida Khoerunnisa. 2018. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak. Vol 4(1):31-50.
- Wirdianti, Nina., Ratna Komala., Mieke Miarsyah. 2020. Hubungan Antara Kecerdasan Naturalis Dengan Perilaku Tanggung Jawab Lingkungan Siswa. Jurnal Biotek. Vol 8 (1):17-33.
- Yunisari, Amri, Fakhriyah. 2016. Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Di Sentra Bahan Alam Pada Paud Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (1):11-18
- Zellawati, A. 2017. Mengasah Kecerdasan Naturalistik Melalui Pendidikan Cinta Kelautan Pada Anak Usia Dini. Jurnal Saintek Maritim.